

PETA PENCAPAIAN TARGET INTENDED LEARNING OUTCOMES (ILO) PROGRAM STUDI DOKTOR PKLH

Nadiroh^{1*}, Herlina Usman¹, Ira Kasirah¹

¹ Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding author.

E-mail address: nadiroh@unj.ac.id

Abstrak

Pengembangan model kurikulum Program Studi Doktor Pascasarjana UNJ, telah berorientasi pada Pendidikan abad 21 adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa transformatif. Transformatif secara utuh baik transformatif secara personal, intelektual dan sosial. Rujukan Pendidikan Abad 21 mempunyai makna dalam dua dimensi baik dimensi tata kelolanya maupun dimensi proses akademik dan lulusan. Untuk dimensi akademik dan lulusan adalah agar lulusannya memiliki integritas atau kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan sosial. Untuk itu maka diperlukan kurikulum program studi Doktor PKLH pascasarjana UNJ yang berbasis Outcomes Base Education (OBE), kurikulum yang dikembangkan berorientasi pada Peta profil okupasi /profesi dalam kerangka kualifikasi nasional dan mampu telusur dengan kualifikasi Internasional. Kurikulum Program Studi Doktor PKLH telah dirancang berdasarkan hasil evaluasi diri dan pelaksanaan kurikulum program studi doktor PKLH sebagai sampel. Sehingga penelitian ini menghasilkan luaran berupa : (1) Hasil Evaluasi Diri dan benchmarking terhadap isi dan pelaksanaan kurikulum Program Studi Doktor PKLH terkait dengan: (a) Visi, Misi dan Tujuan, (b) Profil Lulusan; (c) Capaian Pembelajaran Lulusan/PLO/ILO; (d) Sub Capaian Pembelajaran Lulusan; (e) Deskripsi Mata Kuliah; (f) Keterkaitan CPL/PLO/ILO dengan Profil Lulusan dan Keterkaitan level KKNI dengan CPL/PLO/ILO ; (g) Pembentukan Mata Kuliah; (h) dan Sebaran mata kuliah dan struktur kurikulum, telah memenuhi KKNI sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi; (3) Hasil tracer study terhadap alumni yang bertujuan untuk mengkaji secara objektif efektifitas keterlaksanaan kurikulum Program Studi Magister dan Doktor; (4) Hasil evaluasi ketercapaian Intended Learning Outcomes (ILO) Program Studi Doktor PKLH Pascasarjana UNJ sebagai dokumen Akreditasi Internasional; (5) Dokumen kritik, masukan dan rekomendasi apa yang telah diberikan oleh berbagai pengguna lulusan, lulusan, pengelola, dan masyarakat serta mahasiswa; dan (6) Draf Rancangan pengembangan model kurikulum Doktor PKLH dalam menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: Intended Learning Outcomes

Abstract

The development of the curriculum model for the UNJ Postgraduate Doctoral Study Program has been oriented towards 21st century education, which is education that produces graduates who have a transformative spirit. Transformative as a whole, both personally, intellectually and socially transformative. Reference to 21st Century Education has meaning in two dimensions, both the dimensions of governance and the dimensions of the academic and graduate processes. For the academic and graduate dimensions, the graduates have integrity or emotional intelligence, intellectual intelligence, and social intelligence. For this reason, it is necessary to have a postgraduate PKLH Doctoral study program curriculum based on Outcomes Base Education (OBE), the curriculum developed is oriented to the occupational/professional profile map within the framework of national qualifications and can be traced to international qualifications. The PKLH Doctoral Study Program curriculum has been designed based on the results of the self-evaluation and implementation of the PKLH doctoral study program curriculum as a sample. So that this research produces outputs in the form of: (1) Self-Evaluation

Results and benchmarking of the content and implementation of the PKLH Doctoral Program curriculum related to: (a) Vision, Mission and Objectives, (b) Graduate Profile; (c) Learning Outcomes of Graduates/PLO/ILO; (d) Graduate Learning Outcomes; (e) Course Description; (f) Linkage of CPL/PLO/ILO with Graduate Profiles and Linkage of KKNI level with CPL/PLO/ILO; (g) Establishment of Courses; (h) and the distribution of courses and curriculum structure, has complied with the KKNI according to the national higher education standards; (3) The results of a tracer study of alumni which aims to objectively examine the effectiveness of the implementation of the Masters and Doctoral Study Program curriculum: (4) The results of the evaluation of the achievement of Intended Learning Outcomes (ILO) Doctoral Program PKLH Postgraduate UNJ as an International Accreditation document (5) Critical documents, what inputs and recommendations have been given by various users of graduates, graduates, managers, and the community and students; and (6) the draft of the PKLH Doctoral curriculum model development in facing global challenges.

Keywords: *Intended Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional, tidak terkecuali Perguruan Tinggi harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (Presiden, 2003) . Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional menjelaskan bahwa sasaran pembangunan dalam bidang pendidikan antara lain adalah: Meningkatnya Jaminan Kualitas Pelayanan Pendidikan, tersedia Kurikulum yang handal, proses pembelajaran berkualitas dan didukung oleh tersedianya sistem penilaian yang komprehensif yang didukung oleh bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan masa depan (Presiden, 2015).

Pada tanggal 14 Maret 2018 Menristekdikti menyampaikan dua hal penting sehubungan dengan pendidikan dan pembelajaran yakni: Pertama, di era revolusi industri 4.0, penyelenggara pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring kedepannya akan memiliki peran strategis dalam pemerataan akses pendidikan di Indonesia. Kedua, Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pemerataan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti pembelajaran digital di era Revolusi Industri 4.0.

Selanjutnya Tim Pembelajaran dan Kurikulum Direktorat Belmawa Kemristekdikti menyatakan bahwa Dosen Perguruan Tinggi harus berupaya mencari metode untuk mengembangkan kapasitas kognitif mahasiswa dalam bentuk higher order mental skills, berpikir kritis dan sistematis (Tinggi, 2020). Hal ini dibutuhkan agar mampu bertahan di era

revolusi industri 4.0. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan deskripsi KKNi serta relevan untuk digunakan pada Era Revolusi Industri 4.0. Di dalam kurikulum juga materi pembelajaran yang relevan tersebut salah satunya adalah bahan pembelajaran interaktif yang dilengkapi dengan media.

Keberadaan Program studi, tak terkecuali program magister Pendidikan dilatar belakangi tuntutan mendasar dimana bangsa Indonesia merupakan bagian dari peradaban manusia yang besar yang ditandai oleh mengaburnya batas ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta makin berkembangnya Di mempersiapkan bangsa Indonesia ke arah empat sasaran yakni: Pertama, mengembangkan ilmu dan teknologi berikut sistem teknologi komunikasi dan informasi sejalan dengan tuntutan era informasi agar sejajar kemampuannya dengan bangsa-bangsa lain, Kedua: mengelola secara holistik dan integratif ilmu pengetahuan dan teknologi (knowledge management), Ketiga: mampu melakukan persaingan intelegensia dengan bangsa-bangsa lain (competitive Intelligence); Keempat, mempersiapkan diri menjadi warga peradaban global tanpa meninggalkan

jati diri selaku bangsa Indonesia(<http://pps.unj.ac.id/profil/>).

Penyelenggaraan Program Magister di UNJ ini dalam rangka: (1) memberi akses kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan keahlian pada bidang pendidikan dan non pendidikan melalui peningkatan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu program Magister di lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta; (2) mengoptimalkan daya tampung dan sumber daya di Prodi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dalam berkontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia di Indonesia; dan (3) meningkatkan produktivitas Prodi Magister Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dalam berkontribusi terhadap pemberian pelayanan Pendidikan kepada masyarakat. Di samping itu juga bahwa keberadaan Program Studi magister akan memberikan pelayanan pendidikan di Ibu Kota DKI Jakarta.

Pelayanan pendidikan di Ibu Kota DKI Jakarta, dalam rangka : (a) Merespon tingginya minat/permintaan masyarakat dan stakeholder baik bersifat individual maupun kelembagaan yang tinggi untuk memperoleh kesempatan

meningkatkan kompetensi dan kualitas diri melalui peningkatan jenjang pendidikan lebih tinggi, yaitu Pendidikan Magister : (b) Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi yang berada di di Ibu Kota, memiliki posisi strategis dalam berperan serta membangun Indonesia yang cerdas sesuai dengan amanat UUD 45 Pasal 1 ayat 3 yang berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”: (c) Tersedianya sumber daya pendukung di bidang Pendidikan, baik dalam aspek ketenagaan, sarana dan prasarana serta sistem akademik yang memberi peluang tinggi untuk melaksanakan perkuliahan secara sistematis sesuai ketentuan yang berlaku.

Landasan pengembangan kurikulum Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yaitu (a) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (b) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia (KKNI), (c) Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi (Indonesia, 2012), (d) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Presiden, 2014), serta (e) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Menteri, 2015). Dengan tetap mengacu kebijakan di atas maka kurikulum program magister mengimplementasikan KKNI level 8 (delapan), maka penyelenggaraan pascasarjana, dilaksanakan dalam rangka memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hilirisasi IPTEK, kepada masyarakat dalam upaya merealisasikan visi dan misi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan Visi misi Program Studi Magister.

Dalam rangka pengembangan model kurikulum program Magister terlebih dahulu diuraikan visi, misi, dan tujuan program Studi Magister Salah satu Program Studi di lingkungan Pascasarjana UNJ antara

lain adalah PKLH S2. Program studi Magister Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (Ps UNJ Jakarta, telah memperoleh Akreditasi A, dan B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian evaluasi yang bersifat blended dengan menggunakan mix method. Dalam tahun pertama, melakukan evaluasi internal dan eksternal dalam rangka penyesuaian Kurikulum yang berbasis OBE, sehingga dihasilkan dokumen persiapan satu Program Studi Doktor PKLH, untuk melakukan Submit SER dan tindak lanjut pendaftaran akreditasi Internasional berupa persiapan visitasi. Adapun dokumen yang telah dihasilkan adalah: (1) Hasil analisis penyesuaian kurikulum Program Doktor PKLH sesuai kriteria yang telah ditetapkan akreditasi Internasional(AQAS) (2) Hasil analisis pelaksanaan Kurikulum Program Doktor berupa SER sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh kriteria persyaratan akreditasi Internasional(AQAS; dan (3) Hasil evaluasi ketercapaian ILO dalam Kurikulum Program Doktor PKLH yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan

dalam dokumen Akreditasi Internasional (AQAS).

RESULTS AND DISCUSSION

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Doktor PKLH

1. Mampu mengembangkan pengetahuan baru tentang teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi dan atau seni baru tentang informasi dalam bidang ilmu pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup, untuk menghasilkan solusi bagi peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan transdisipliner;
2. Mampu mengembangkan keilmuan pendidikan kependudukan dan pendidikan lingkungan atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji di bidang kependudukan, lingkungan dan pendidikan kependudukan dan pendidikan lingkungan untuk mentcpai target SDGS Nasional dan global ;
3. Mampu memecahkan masalah sains, teknologi dan atau seni terkait pada bidang pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup berdasarkan

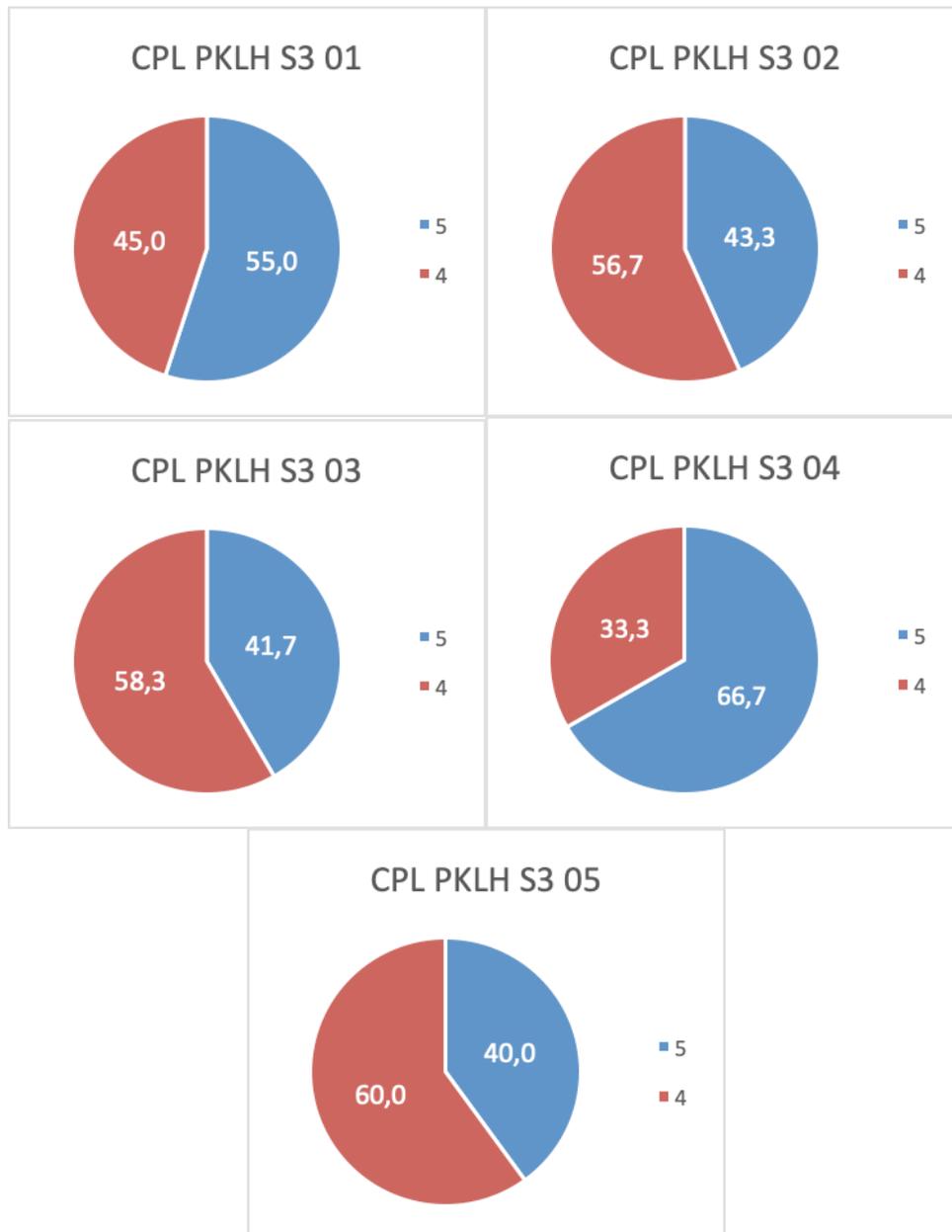
teori pedagogi, literasi, teknologi informasi melalui metode ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan transdisipliner yang menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;

4. Mampu mengembangkan teori baru dalam pembelajaran inovatif dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis dalam pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup dengan memanfaatkan IPTEKS berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan kualitas manusia;
5. Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pendidikan

kependudukan dan lingkungan hidup serta untuk kemaslahatan manusia, dan mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

TABEL 1
 HASIL PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
 PROGRAM DOKTOR

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	5	4	3	2	1	Ket
VI	PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP						
1.	Mampu mengembangkan pengetahuan baru tentang teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi dan atau seni baru tentang informasi dalam bidang ilmu pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup, untuk menghasilkan solusi bagi peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan transdisipliner;	55,0	45,0				
2.	Mampu mengembangkan keilmuan pendidikan kependudukan dan pendidikan lingkungan atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji di bidang kependudukan, lingkungan dan pendidikan kependudukan dan pendidikan lingkungan untuk mencapai target SDGS nasional dan global;	43,3	56,7				
3.	Mampu memecahkan masalah sains, teknologi dan atau seni terkait pada bidang pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup berdasarkan teori pedagogi, literasi, teknologi informasi melalui metode ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan transdisipliner yang menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;	41,7	58,3				
4.	Mampu mengembangkan teori baru dalam pembelajaran inovatif dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis dalam pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup dengan memanfaatkan IPTEKS berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan kualitas manusia	66,7	33,3				
5.	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup serta kemaslahatan umat manusia, dan mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.	40,0	60,0				



Grafik 1. Diagram CPL PKLH

Landasan penyusunan kurikulum program doktor dan megister di PPS UNJ merujuk pada level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 untuk program magister dan level 9 untuk program doktor sesuai dengan Buku Panduan Akademik (BPA) Program Pascasarjana UNJ. Komponen kurikulum di PPS UNJ terdiri dari mata kuliah umum, mata kuliah keahlian, mata kuliah pilihan, mata kuliah matrikulasi dan tesis/disertasi. Mata Kuliah Umum, merupakan pengetahuan umum yang melandasi pembentukan kemampuan pengembangan ilmu sehingga terampil dalam berkarya sesuai dengan dasar ilmu yang dikuasai. Mata kuliah umum diarahkan pada pembentukan kemampuan melaksanakan, mengorganisasikan, dan mengelola program penelitian sesuai dengan tujuan pendidikan program studi. Mata kuliah umum diperoleh mahasiswa pada semester pertama. Mata kuliah umum diberikan kepada mahasiswa semua program studi. Mata kuliah keahlian adalah kelompok mata kuliah yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berlandaskan ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Mata kuliah keahlian diperoleh mahasiswa

pada semester kedua. Mata kuliah pilihan adalah bagian dari kelompok mata kuliah program studi dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Mata kuliah ini dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang kajian tesis dan diperoleh pada semester ketiga. Mata kuliah Matrikulasi adalah kelompok mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang tidak sebidang dengan program yang diambil di PPS UNJ. Mata kuliah matrikulasi diperoleh mahasiswa sebelum semester pertama dimulai. Tesis untuk program magister, serta dsertasi untuk program doctor. Tesis dan disertasi merupakan karya ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian untuk untuk memecahkan masalah dan penemuan baru dibidangnya. Tesis dan disertasi diperoleh mahasiswa pada semester keempat. Perbedaan mendasar pada program magister dan program doctor UNJ adalah pada pelaksanaan penelitian tugas akhir. Saat mendaftar program doctor mahasiswa harus memiliki topik dan rencana penelitian yang akan dilakukan untuk tugas akhir atau disertasi. Program doktor memulai penelian tugas akhir sejak semester pertama.

Penyelenggaraan pendidikan di UNJ menggunakan tahun akademik yang dituangkan dalam kalender akademik. Tahun akademik terdiri atas semester gasal, semester genap dan semester antara. Dimulai pada bulan September dan diakhiri bulan Agustus tahun berikutnya. Semester gasal mulai bulan September dan berakhir bulan Februari. Selanjutnya semester genap mulai bulan Maret dan berakhir bulan Agustus pada tahun yang sama (Permenristekdikti, No. 42. Tahun 2018 tentang Statuta UNJ). Penyelenggaraan pendidikan diatur dalam peraturan rektor tentang peraturan akademik dan pedoman akademik Pascasarjana UNJ. Di dalam panduan akademik di dalamnya terdapat kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. (Permenristekdikti, No. 42. Tahun 2018 tentang Statuta UNJ). Kurikulum disusun dan dikembangkan untuk setiap program studi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, standar pendidikan guru, kerangka kualifikasi

Nasional Indonesia, dan standar mutu Internasional (Permenristekdikti, No. 42. Tahun 2018 tentang Statuta UNJ).

Di samping itu juga dalam pengembangan kurikulum perlu memperhatikan tuntutan dan tantangan global (scientific vision), kebutuhan masyarakat (societal needs), stakeholders (stakeholders need), dunia usaha dan industri, serta prinsip evaluasi diri secara komprehensif.

Berdasarkan kebijakan dan tantangan global yang diuraikan di atas maka Program Studi menetapkan profil lulusan, tujuan program studi dan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan program studi menggambarkan ketercapaian level KKNI 8 untuk program magister dan level KKNI 9 untuk Program Doktor. Selanjutnya dilakukan analisis sehingga dihasilkan beberapa rumusan CPMK. Dari rumusan CPMK dilakukan identifikasi, analisis, klasifikasi atau pengelompokan mata kuliah sebagai berikut mata kuliah matrikulasi, mata kuliah umum, mata kuliah keahlian, mata kuliah pilihan/konsentrasi.

Program Studi Program Doktor Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Pascasarjana UNJ berdasarkan SK Presiden/ No.45/ 1982, SK Dirjen Dikti Depdiknas: No.590/

DIKTI/ KEP/ 1993 menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi, namun demikian dengan mengikuti perkembangan pengetahuan dalam era globalisasi maka konsep kurikulum pendidikan tinggi mengalami perubahan. Saat ini konsep kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), dengan mengacu pada Kurikulum Berbasis Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan Standard Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), (Permendikbud no. 3/2020) yang mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran lulusan (CPL) (mutu), dan terdiri atas sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Implementasi kurikulum Program Studi disesuaikan dengan KPT, sementara kurikulum lokal dikembangkan secara bertahap sesuai dengan arah pengembangan Program Studi dengan melakukan analisis kebutuhan dan keberadaan sumberdaya yang dimiliki.

Berdasarkan analisis perkembangan pengetahuan dan keahlian serta kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan maka profil lulusan Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Program Doktor dipersiapkan untuk mengembangkan IPTEKS melalui riset transdisipliner, inovasi, dan teruji (KKNI

level 9), sehingga menjadi seorang pengembang, peneliti, pengajar, problem solver, perencana, pengelola dan pengambil kebijakan di bidang Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Profil lulusan ini diharapkan selalu mengedepankan aspek Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup berbasis teknologi dan informasi. Ketercapaian profil demikian memerlukan rumusan tentang Capaian Pembelajaran Lulusan yang mencerminkan sikap, keterampilan umum dan khusus serta penguasaan pengetahuan.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya terjadi sepanjang masa. Namun demikian, dalam praktik dikenal adanya peninjauan dan revisi kurikulum secara berkala. Apabila dikaitkan dengan hakikat continuous improvement maka pengembangan kurikulum perlu dirancang melalui program monitoring & evaluation sejalan dengan dilaksanakannya kurikulum. Di samping itu pengembangan kurikulum dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang disebabkan adanya perubahan peraturan dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Pengembangan kurikulum Program Studi Program Doktor Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dilakukan dengan tujuan menyesuaikan

dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Presiden No. 8/2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) – Indonesian Qualification Framework (IQF), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Di samping itu, pengembangan kurikulum ini juga mengakomodasi perkembangan ilmu, visi Program Studi, visi dan misi Pascasarjana UNJ dan visi Universitas Negeri Jakarta.

Secara skematis tahapan penyusunan kurikulum Program Studi Program Doktor Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dikembangkan berdasar skema berikut.

Program Studi Doktor PKLH adalah satu-satunya program Studi di Indonesia yang lebih ditekankan pada pendidikan kependudukan dan ekologi manusia. Bagaimana interaksi manusia dengan lingkungannya perlu adanya penguatan internalisasi nilai-nilai etika lingkungan. Bagaimana penduduk dapat hidup di lingkungan yang berkelanjutan antar dan lintas generasi dengan hak akses dan pengelolaan terhadap sumberdaya yang sama kualitas dan kelestariannya.

Sedangkan untuk SDM kelembagaan dikembangkan kurikulum manajemen lingkungan yaitu bagaimana interaksi manusia dengan lingkungan terkait dengan kelembagaan lingkungan, yakni bagaimana manajemen oraganisasi menkondisikan dan menciptakan agar bangunan dan lingkungan serta perilaku manusianya yang mengelola organisasi mendukung ketercapaian SDGS. Sedangkan untuk Magister Pendidikan lingkungan difokuskan bagaimana mencetak calon magister pendidikan yang dapat menjadi ahli dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan pada setiap mata kuliah di perguruan tinggi dan mata pelajaran di Sekolah secara integratif. Di samping itu bagaimana seorang lulusan magister pendidikan Pendidikan lingkungan mampu menghasilkan model inovatif pembelajaran lingkungan hidup yang dapat mencapai target capaian SDGs di Indonesia. Ketiga Program Studi yang serumpun yaitu Program Manajemen Lingkungan, Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pendidikan kependudukan dan Lingkungan Hidup tiga-tiganya adalah dalam upaya mencapai target SDGs yakni pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhannya hidupnya tanpa mengurangi anak cucu antar generasi dapat memenuhi kebutuhannya, Artinya kualiat, kelestarian dan keberlanjutan fungsi lingkungan harus dijaga

bersama oleh penduduk lokal, nasional, regional, dan global.

KESIMPULAN

Sistem pembelajaran di program magister dan doktor Pascasarjana UNJ mengacu pada standar proses pembelajaran yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan Tinggi. Selanjutnya diturunkan pada tingkat Universitas yaitu pada Peraturan Rektor tentang No. 13 tahun 2020, tentang Peraturan Akademik. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: (a) karakteristik proses pembelajaran; (b) perencanaan proses pembelajaran. (c) pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas pembelajaran bersifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematikefektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Sistem pembelajaran ditetapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembelajaran untuk memastikan tercapainya capaian

pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Setiap mata kuliah memiliki karakteristik masing-masing, sehingga system pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Dalam proses pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan serta dikendalikan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata kuliah.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang efektif antara lain: diskusi kelompok, simulasi, Presentasi, studi lapangan, studi kasus. Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Di samping menggunakan metode pembelajaran system pembelajaran juga menggunakan bentuk pembelajaran antara lain yang dapat dipilih oleh dosen antara lain adalah: (a) kuliah; (b) response dan tutorial; (c) seminar; (d) praktikum, praktek studio, praktek lapangan dan praktek Kerja; (e) penelitian, perancangan, atau pengembangan, (f) pelatihan, (g) pertukaran mahasiswa; (h) wirausaha; (i) magang; dan (j) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat lainnya.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan dalam setiap semester sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan yang terdiri dari semester ganjil, genap dan antara yang diatur dalam Permenristekdikti No. 42. Tahun 2018 tentang Statuta UNJ. Setiap tahun, kegiatan akademik dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Agustus tahun berikutnya. Semester ganjil dimulai bulan September dan berakhir pada bulan Februari tahun berikutnya. Sedangkan semester genap dimulai pada bulan Maret dan berakhir dibulan Agustus pada tahun yang sama. Semester antara dilaksanakan pada bulan Februari dan berakhir dibulan Maret. Penyelenggaraan pendidikan ditentukan oleh peraturan Rektor tentang peraturan akademik dan panduan akademik pascasarjana UNJ yang juga memuat kurikulum.

Sistem kurikulum disesuaikan dengan pembelajaran online ataupun blended learning tanpa menambah SKS yang dikembangkan. UNJ memiliki LSP untuk memenuhi kebutuhan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi dan kemampuan kerja dan sikap kerja (employability) dengan pemberian sertifikasi, peningkatan prestasi kemahasiswaan, dan pemberian pengalaman professional. Mahasiswa juga diharapkan mengintegrasikan sikap toleran,

empati, menghargai ragam budaya, dan cinta tanah air, pendidikan anti korupsi dan bela negara dalam kurikuler, kokurikuler, atau ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, R. *Peraturan Presiden Nomo 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.*, (2012).
- Menteri, P. R. I. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.*, (2015).
- Presiden, R. I. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*, Pub. L. No. 20/2003, 33 (2003).
- Presiden, R. I. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014: Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.*, (2014).
- Presiden, R. I. *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2015 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL TAHUN 2015 - 2019.*, Pub. L. No. No.2 Tahun 2015, 6 (2015).
- Tinggi, D. J. P. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Di Masa Covid-19.*

Retrieved from

https://www.researchgate.net/publication/343304477_Buku_Potret_Pendidikan_Tinggi_di_Masa_Covid-19_Ebook2